

# **PENERAPAN TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT (HIDROTERAPI) UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PREEKLAMPSIA RINGAN DI RUMAH SAKIT UMUMASRI PURWAKARTA**

Yuli Erlina<sup>1)</sup>, Yumi Dian Lestari<sup>1)</sup>, Delapani<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi D III Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Yuli.Erlina  
E-mail : yulierlina@gmail.com

Diterima 24 Agustus 2023, Direvisi 23 September 2023, Disetujui 23 September 2023

## **ABSTRAK**

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab kematian maternal terbesar. Preeklamsia adalah komplikasi persalinan maupun kehamilan yang kita tandai karena meningkatnya tekanan darah proteinuria serta adanya penumpukan cairan didalam jaringan, sehingga kadang membuat seseorang menjadi koma. salah satu cara yang dapat menurunkan tekanan darah yaitu menggunakan terapi non farmakologi yaitu merendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah. Air hangat banyak memiliki manfaat bagi tubuh, khususnya dalam memperlancar peredaran darah. Tujuan: Mengetahui asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami preeklamsia dengan masalah hipertensi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik. Hasil analisis menunjukkan terdapat beberapa diagnosis yaitu nyeri akut dan ansietas serta tekanan darah yang tinggi yaitu 200/160 mmHg. Salah satu intervensi yang dapat diberikan untuk menurunkan tekanan darah serta ansietas dan nyeri yaitu merendam kaki menggunakan air hangat. Kesimpulan: berdasarkan hasil evaluasi pada studi kasus yang dilakukan terapi nonfarmakologi merendam kaki menggunakan air hangat dapat menurunkan tekanan darah pada ibu preklamsia karena menggunakan air hangat akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah yang dapat meningkatkan sirkulasi darah, sehingga efektif menurunkan tekanan darah ibu hamil dan di dapatkan hasil terjadi perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan perendaman kaki menggunakan air hangat dimana tekanan darah pasien menurun.

**Kata kunci:** rendam kaki; air hangat; preklamsia

## **ABSTRACT**

Preeclampsia is one of the biggest causes of maternal death. Preeclampsia is a complication of labor and pregnancy that is characterized by increased BP, proteinuria and the accumulation of fluid in the tissues, so that sometimes a person goes into a coma. One way that can reduce blood pressure is using non-pharmacological therapy, namely soaking the feet in warm water to lower blood pressure. Warm water has many benefits for the body, especially in improving blood circulation. Objective: To know nursing care in patients with preeclampsia with hypertension problems. The method used is a case study with data collection techniques through observation, interviews and physical examination. The results of the analysis showed that there were several diagnoses, namely acute pain and anxiety and high blood pressure, namely 200/160 mmHg. One of the interventions that can be given to reduce blood pressure as well as anxiety and pain is soaking the feet using warm water. Conclusion: based on the evaluation results in case studies conducted by non-pharmacological therapy, soaking the feet using warm water can reduce blood pressure in preeclampsia mothers because using warm water will cause dilation of blood vessels which can improve blood circulation, so it is effective in lowering blood pressure in pregnant women and the results are obtained. there was a difference in blood pressure before and after soaking the feet using warm water where the patient's pressure decreased.

**Keywords:** foot soak; warm water; preeclampsia

---

## **PENDAHULUAN**

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab kematian maternal terbesar (Inayah Maslahatul. Dkk, 2019). Tekanan darah tinggi

adalah Silent Killer atau pembunuh diam-diam penyakit ini tidak menampak menunjukkan gejalanya yang khas. Preeklamsia adalah komplikasi persalinan maupun kehamilan yang

kita tandai karena meningkatnya TD, proteinuria serta adanya penumpukan cairan didalam jaringan, sehingga kadang membuat seseorang menjadi koma. Adapun gejala yang kita temui pada penderita praeklamsia yaitu tekanan darah tinggi, adanya penumpukan cairan di suatu jaringan serta proteinuria yang tidak kita perhatikan, dari dampak tersebut kita tidak menyadari akan timbul menjadi preeklamsia berat, serta bisa menjadi eklamsia (Sarwono, 2014).

Menurut World Health Organization (Mangrasah, dkk., 2020) di seluruh dunia kejadian preeklamsia yaitu 0,51% - 38,4%, Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2015 AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita disetiap hari meninggal di seluruh dunia dikarenakan komplikasi terkait persalinansertakehamilan. Di tahun 2015 terdapat 303.000 perempuan kehilangan nyawasetelah maupun sebelum persalinan dan pada masa kehamilan. Akibat dari kematian ibu karena disebabkan oleh infeksi, terjadi pendarahan yang sangat hebat, hipertensi saat ibu mengandung (preeklamsia dan eklamsia).

Di Indonesia prevalensi kematian ibu yang disebabkan Tekanan darah tinggi Dalam Kehamilan (HDK) di Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2010 angka kematian ibu akibat dari HDK 21,5%, tahun 2011 24,7 %, tahun 2012 26,9 % dan tahun 2013 27,1%serta hasil Sensus (SUPAS) tahun 2015 tercatat AKI sebanyak 305/100.000KH di Indonesia (Kemenkes, 2016).

Hasil data yang didapatkan dari Rekam medik RS Umum Asri Purwakarta didapatkan hasil bahwa pada periode 2018 jumlah persalinan yaitu 246 persalinan didapatkan 71 kasus melahirkan preeklamsia. Pada tahun 2019 2 yaitu 398 persalinan terdapat 18 kasus persalinan dengan preeklamsia. Tahun 2020 yaitu 1.011 persalinan terdapat 21 kasus persalinan dengan preeklamsia. Tahun 2021 yaitu 1.143 persalinan terdapat 14 kasus persalinandengan preeklamsia. serta pada tahun 2022 yaitu 558 persalinan terdapat 18kasus persalinan dengan preeklamsia. Keseluruhan jumlah persalinandari tahun 2018 – 2022 (Kasnur, 2022) serta hasil observasi yang saya lakukan di RS Asri Purwakarta di dapatkan 4-5 ibu hamil yang menderita preeklamsia.

Sudah banyak dikembangkan cara dapat dilakukan untuk mengatasi preeklamsia, salah satu cara yaitu terapi farmakologi serta terapi nonfarmakologi. Cara yang dapat dilakukan dalam terapi non farmakologi yaitu merendam kaki air hangat untuk menurunkan

TD. Air hangat banyak memiliki manfaat bagi tubuh, khususnya dalam memperlancar peredaran darah. Rendam kaki menggunakan air hangat dapat meningkatkan sirkulasi, meningkatkan relaksasi otot. Terapi merendam kaki (hidroterapi kaki) ini juga mampu meningkatkan sirkulasi darah dengan mendilatasi pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen ke jaringan yang mengalami edema (Wulandari, P., & Arifianto, 2017).

Dalam Penelitian yang di lakukan (Mediarti,D.,dkk,2014) pemberian rendaman kaki air hangat sangat berpengaruh untuk menurunkan TD karena terapi air hangat rendam kaki berdampak fisiologis bagi tubuh yang dapat membuat sirkulasi darah lancar. Penelitian yang dilakuakan oleh (Inayah Maslahatul. Dkk, 2019) dimana merendamkaki dengan air hangat sangat berpengaruh oleh penurunan Tekanan Darahpadaibu hamil, karena akan merangsang syaraf yang ada di kaki untuk bekerja danberfungsi mendilatasi pembuluh darah serta melancarkan peredaran darah.

Peran masyarakat amatlah penting untuk meningkatkan Pengetahuan dalam melakukan Rendam kaki dengan menggunakan air hangat. dimana masyarakat seringkali tidak mengetahui penyebab terjadinya tekanan darah tinggi seperti apa dan tehnik untuk mngurangi keluhan tekanan darah tinggi seperti apa. Kebanyak ibu hamil yang mengalami Tekanan darah tinggi tidak mengetahui cara penanganan untuk menurunkan tekanan darah, karena terlambat mendapatkan pertolongan, atau kurang memahami tentang bagaimana tehnik dalam mengurangi tekanan darah tinggi. (Asrofin, 2020). Terlalu jauh dengan fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil kurang memahami bagaimana cara untuk menurunkan tekana darah tinggi dengan non farmakologi itu seperti apa. Kondisinya akan berbeda jika masyarakat mempunyai pengetahuan dan paham dengan tehnik dalam mengurangi tekanan darah tinggi pada ibu hamil dengan penderita hipertensi. Jika seseorang paham dan memilik pengetahuan dapat memberikan pertolongan pertama sebelum korban di bawa ke fasilitas kesehatan (Damayanti, 2014).

Peran masyarakat/ perawat amatlah penting untuk meningkatkan potensi kurangnya penderita penyakit Tekanan darah tinggi pada ibu hamil, karena dengan berkurangnya pengetahuan mereka dengan tehnik atau cara-cara dalam mengurangi tekanan darah tinggi pada ibu hamil terutama bagi penderita penyakit darah tinggi akan sangat berdampak bagi kesehatan ibu hamil. maka dari itu disini diperlukan peran aktif perawat dimana

perawat/masyarakat adalah orang terdekat dengan keluarga dan harus banyak mengetahui teknik dalam mengurangi tekanan darah tinggi (hipertensi) pada ibu hamil (Damarsanti Putri, 2018).

Berdasarkan uraian di atas bahwa peneliti tertarik untuk mempelajari kasus terjadinya hipertensi pada ibu hamil dengan diberikan intervensi rendam kaki dengan menggunakan air hangat dalam menurunkan tekanan darah yang berada di RS Asri Purwakarta. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan Penanganan Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat (Hidroterapi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Preeklampsia Ringan Di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta.

Kejadian penderita penyakit Hipertensi pada ibu hamil trimester III di RS Asri Purwakarta kerap sering sekali di temukan, dikarenakan salah satu masih kurangnya sosialisasi terhadap Pasien yang dilakukan oleh pihak Rumah sakit setempat. Dimana penderita yang di rawat di rumah sakit masih banyak yang tidak mengetahui Preeklampsia pada ibu hamil seperti apa dan penyebabnya serta cara/teknik untuk mengurangi tekanan darah tinggi seperti apa. Bahkan di RS Asri tersebut masih kurang dalam melakukan sosialisasi terhadap pasien-pasien Ibu hamil dengan preeklampsia. Mereka masih kurang dalam memberikan pengetahuan terhadap pasien (Latief, 2016)

Kegiatan Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat (Hidroterapi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Preeklampsia Ringan ini sendiri sangat berguna dan bermanfaat bagi pasien-pasien dan keluarga, terutama bagi pasien yang telah di rawat di RS (Hardianti, 2018). Pada kegiatan pelatihan ini sendiri didalamnya adalah mempelajari bagaimana cara/teknik dalam melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat (Hidroterapi) untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil.

Rumah Sakit Asri merupakan Rumah sakit dengan cukup banyak pasien yang berobat di sana, sangat banyak pasien khususnya ibu hamil yang datang dengan keluhan mengalami darah tinggi saat kehamilan trimester III, dimana untuk pasien-pasien yang berobat di Rumah sakit Asri masih belum tahu dan paham dengan penyakitnya, serta tidak mengetahui bagaimana cara dalam mengurangi tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Bahkan perawat yang telah bekerja di Rumah sakit itu sendiri masih kurang dalam memberikan sosialisasi tentang mengurangi tekanan darah tinggi/preeklampsia pada ibu

hamil. Pihak Rumah sakit sendiri yang telah banyak menerima pasien ibu hamil dengan preeklampsia, khususnya preeklampsia ringan tidak menginginkan adanya kejadian yang dapat menimbulkan kematian pada pasiennya karena diakibatkan kurang pengetahuan dan pemahaman pasien tentang penyakitnya dan kesadaran tenaga medis dalam melakukan sosialisasi tentang penyakit pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dalam menurunkan hipertensi. Dengan diadakannya penambahan ilmu Pelatihan Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat (Hidroterapi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Preeklampsia Ringan Di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta. dapat lebih paham dan mengerti pada saat mendapati penyakit seperti ini. Sejalan dengan itu, permasalahan mitra adalah :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat/pasien yang di rawat di Rumah sakit Asri terhadap penyakit hipertensi/preeklampsia pada ibu hamil
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat/pasien yang di rawat di Rumah sakit Asri tentang teknik rendam kaki dengan menggunakan air hangat (hidroterapi) pada ibu hamil

Dengan adanya permasalahan Mitra, maka pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat/pasien yang di rawat di Rumah Sakit Asri khususnya ruang rawat inap seperti memberikan pengetahuan tentang bagaimana teknik pemberian terapi rendam kaki dengan menggunakan air hangat dan lebih mengenal dengan penyakit hipertensi / preeklampsia pada ibu hamil seperti apa penanganannya

## METODE

### Judul Dan Tema Kegiatan

- a. Judul : Efektifitas Penerapan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat (Hidroterapi) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Preeklampsia Ringan Di Rumah Sakit Umum Asri Purwakarta.
- b. Tema Kegiatan : Pelatihan tentang Teknik terapi Rendam kaki dengan Air Hangat (Hidroterapi) yang didalamnya memberikan tentang pengetahuan masyarakat/pasien terhadap penyakit hipertensi pada ibu hamil

**Tempat Dan Waktu Kegiatan PKM**

- a. Tempat : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui offline
- b. Waktu : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari mulai bulan April sampai juni 2023

**Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pasien yang di rawat di RS Asri dengan jumlah 20 Orang Pasien.

**Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RS Asri Purwakarta dengan jumlah pasien 20 orang. pelatihan dilakukan dengan menggunakan Link zoom yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, selama persiapan, tim pengabdian

kepada masyarakat membuat group *Wacth Up* untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan soal pre test sebanyak 8 pertanyaan dengan menggunakan *Google Form*, setelah itu diberikan pelatihan selama 3 hari. Setelah diberikan pelatihan peserta dilakukan post test dengan menggunakan *Google Form*. Hasil Pre dan Post test di lakukan rekapitulasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan di umumkan ke peserta, Terdapat tiga kategori yaitu kategori nilai terbaik pre test terbaik, kategori nilai post test terbaik, kategori pasien terbaik/teraktif.

**Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<b>Persiapan</b>				x								
	Pertemuan : Bagian Diklat dan Kepala ruangan.				x								
	Persiapan Bahan : Pembuatan Link Zoom, Soal Pre dan Post test, Link Absen, Materi, group WA pengabdian kepada masyarakat (Ketua, Anggota dan peserta)					x							
	Perizinan dan penyesuaian jadwal					x							
2.	<b>Pelaksanaan</b>												
	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat					x	x						
	Pengolahan data					x	x						
	Penyusunan draf laporan					x	x						
3.	<b>Penulisan Laporan</b>							x					
	Laporan akhir							x					
	Penyusunan Artikel							x					
	Pengiriman Laporan							x					
	<b>Persiapan</b>					x							

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan pengetahuan tentang tehnik pemberian terapi air hangat (hidroterapi) dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil melalui daring yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi terprogram melalui zoom meet. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam Tabel 2 dibawah ini

**Tabel 2.** Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertemuan	Kegiatan
-----------	----------

ke	
1	- Pre Tes - Ceramah dan Diskusi tentang pengetahuan pasien
2	- Ceramah dan Diskusi tehnik pernapasan butekyo - Ceramah dan Diskusi pengetahuan pasien terhadap penyakit asma
4	- Post test - Pembagian Hadiah

Untuk dapat memahami tentang pengetahuan masyarakat/pasien yang di rawat di RSUD Karawang tentang tehnik rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi). dalam hal ini bertindak sebagai peserta pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini ada 3 Orang yang bertugas dalam kegiatan ini yang terdiri dari : Ns Yuli Erlina M.Kes selaku pemberi materi, Ns Yumi Dian Lestari M. Kep dan Delapani sebagai instruktur dan pembimbing dalam kegiatan diskusi. Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif.. Para peserta yang terdiri dari pasien-pasien yang telah di rawat di Rumah sakit Asri Rata-rata pasien yang menjadi peserta belum mendapatkan materi sebelumnya baik dari Pembinaanya maupun dari tempat lain.

Sebelum diberikan materi, peserta diberikan soal pre test dengan jumlah 8 soal dan dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pasien awal pelatihan yang dilakukan, secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal mengenai tehnik rendam kaki dengan menggunakan air hangat. Ada beberapa orang pasien yang menganggap bahwa penyakit hipertensi/preeklamsia pada ibu hamil adalah penyakit yang hanya bisa di obati di rumah sakit atau puskesmas setempat dan ada beberapa pasien yang mengatakan bahwa mereka tidak boleh melakukan pencegahan sendiri dan harus tanpa ke rumah sakit.

**Tabel 3.** Hasil Pre test dan Post Test Peningkatan Pengetahuan Pasien yang di rawat.

NO	NAMA PASIEN	ASAL RUMAH SAKIT	NILAI PRE TES	NILAI POST TES
1	Intan Fandini	RS Asri Purwakarta	9	10
2	Indriarti Wahyuni	RS Asri Purwakarta	5	7
3	Kholifatul Aulia	RS Asri Purwakarta	7	8
4	Latifah Ainun Azhari	RS Asri Purwakarta	4	5
5	Mukhtarotul Najiha	RS Asri Purwakarta	8	10
6	Marlina dewi	RS Asri Purwakarta	7	9
7	Nurvi Dela Puspita	RS Asri Purwakarta	5	7
8	Nur Annisa Dwi Septiani	RS Asri Purwakarta	7	10
9	Regina	RS Asri Purwakarta	7	9
10	Saripah Nur Padilah	RS Asri Purwakarta	5	7
11	Silvia Juliantari	RS Asri Purwakarta	3	7
12	Indah	RS Asri Purwakarta	8	10
13	Intan	RS Asri Purwakarta	7	8
14	Siti	RS Asri Purwakarta	9	10
15	ALIB	RS Asri Purwakarta	6	8
16	Anwar	RS Asri Purwakarta	5	7
17	Zaki	RS Asri Purwakarta	8	10
18	Aib	RS Asri Purwakarta	8	10
19	Ukang	RS Asri Purwakarta	5	7
20	Alim	RS Asri Purwakarta	8	9
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>6,8</b>	<b>8,5</b>

Capaian yang dihasilkan yaitu :

- Dari 20 Peserta hasil Pre tes rata-rata 6,8
- Setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan pasien yang Di Rawat di RS Asri Purwakarta dari hasil post tes menjadi 8,5
- Pasien-pasien menjadi meningkat pengetahuannya setelah dilakukan pelatihan dengan cara ceramah dan diskusi

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Pasien yang di rawat di RS Asri Purwakarta dengan jumlah peserta 20 orang, sebelum dilakukan peltihan, peserta diberikan pre tes dengan jumlah soal 8 , soal tersebut mengenai pengetahuan pasien/masyarakat tentang penyakit hipertensi/ preeklamsia pada ibu hamil, tehnik rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi). Dari 20 peserta yang mengikuti pre tes mendapatkan nilai rata – rata 6,8, hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pasien masih cukup nilai rata-rata yang didapat baru 68%, setelah diberikan

pelatihan selama 3 hari, pasien diberikan Pos tes, soal yang diberikan sama dengan soal pre tes sebanyak 8 soal, hasil yang didapat nilai rata-rata setelah diberikan pelatihan sebesar 8,5, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada pasien sebesar 20%. Hasil yang didapat sangat signifikan terjadi. peningkatan pengetahuan pada pasien Pelatihan yang diberikan dengan cara ceramah dan diskusi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :1). Pemahaman Pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang penyakit hipertensi/ preeklamsia pada ibu hamil; 2). Pemahaman pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang Cara pelatihan tehnik menggunakan rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi); 3). Pemahaman pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang pencegahan penyakit hipertensi pada ibu hamil

### Saran

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut : 1). Pemberian pengetahuan tentang kasus kasus penyakit dalam khususnya penyakit hipertensi/ preeklamsia pada ibu hamil dan penanganannya kepada pasien yang dirawat di rumah sakit Asri Purwakarta; 2). Perlu diadakannya Sosialisasi kepada pasien-pasien yang telah dirawat di Rumah sakit Asri untuk mengevaluasi pengetahuan mereka dan untuk menambah pengetahuan mereka; 3). Masyarakat/ pasien yang telah mengetahui fungsi dari teknik penerapan dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil tersebut diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tingkat pengontrolan pada pasien ibu hamil hipertensi semakin baik; 4). Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pasien dan keluarga agar mengguakan teknik rendam kaki dengan air hangat (hidroterapi) untuk mengontrol tekanan darah tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

Asrofin, B. D. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada bu Hamil Hipertensi. *Jurnal Kebidanan*, Vol. 9. No. <https://akbid-dharmahusada->

kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/138

- Damarsanti putri, dkk. (2018). Pengaruh Merendam kaki Menggunakan Air Hangat terhadap Tingkat Kecemasan Pada bu hamil trimester Di Puskesmas Pegandon Kendal. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Lmiah*.
- Damayanti, D. D. (2014). Perbedaan TD Sebelum dan Sesudah Dilakukan Hidroterapi Rendam Hangat Pada penderita Tekanan Darah tinggi. *Jurnal Kesehatan Ngudi Waluyo*.
- Hardianti, D. (2018). *Manfaat Metode dilakukan rendam Menggunakan Air hangat Dalam menurunkan TD Pada Penderita Tekanan Darah tinggi*.
- Inayah Maslahatul. Dkk. (2019). *Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklamsia. Vol. 8 no.*
- Kemenkes. (2016). *Profil Kesehatan ndonesi. n. RI, K. (ed)*. Kemenkes RI.
- Latief, A. (2016). *Fisioterapy Obstetri-Ginekologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Mangrasah, Rhozy. Dkk. 2020. The Ef ect Of Foot Soak Therapy Using WarmWater Toward Anxiety Level Of Preeclampsia Mother n Public HealthOf Tempurejo Jember Regency. *Journal Of Nursing Science. Vol. 8, No. 1 PISSN: 2088-6012 E-ISSN: 2598-8492*.
- Mangrasah, R. D. (2020). The Ef ect Of Foot Soak Therapy Using WarmWater Toward Anxiety Level Of Preeclampsia Mother n Public HealthOf Tempurejo Jember Regency. Vol. 8, No. 1. *PISSN: 2088-6012 E-ISSN: 2598- 8492*.
- Sarwono, P. (2014). *Imu Kebidanan*. Jakarta. Bina Pustaka.
- Wulandari, P., & Arifianto, D. S. (2017). *Pengaruh Merendam Kaki Menggunakan Air Hangat dengan Campuran Garam dan Serai Terhadap Penurunan TD Pada Penderita tekanan darah tinggi di Wilayah PoderejoRw 8 Ngaliyan*.